

**ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PPKN DI SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA
KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

OLEH

ST NURFITRI ISLAMY

10543006214

**JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2018



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ST Nurfitri Islamy**, NIM 10543006214 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 062 Tahun 1440 H/2019 M pada tanggal 09 Sya'ban 1440 H/15 April 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 15 April 2019.

18 Sya'ban 1440 H
Makassar, _____
24 April 2019 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., MM (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji
 1. Dr. A. Rahim, M. Hum. (.....)
 2. Dr. Muthajir, M. Pd. (.....)
 3. Dr. Munirah, M.Pd. (.....)
 4. Dr. Andi Sugiaty, M. Pd. (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 954

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

Dr. Muthajir, M.Pd.
NBM. 988 461



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di
SMP Negeri 2 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten
Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : ST Nurfitri Islamy
Stambuk : 10543 0062 14
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Program Studi : Strata I/S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diperbaiki, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diujikan.

Makassar, April 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Munirah, M.Pd.

Pembimbing II

Dr. Munzir, M.Pd.

Diketahui Oleh

Dekan FKIP
UNISMUH Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Jurusan
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

Dr. Munzir, M.Pd.
NBM. 988 461



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat Kantor : Jl.Sultan Alauddin No.529 Tipe (0411) 860 837 Fax.(0411) 860 132 Makassar 90221/ <http://www.fkip-unismuh.info>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ST Nurfitri Islamy
NIM : 10543 0062 14
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Judul Skripsi : Analisis Penilaian hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu kabupaten GOWA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018
Yang Membuat Pernyataan

ST Nurfitri Islamy



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No.529 Dju (0411) 860 837 Fax (0411) 860 112 Makassar 90221/ <http://www.fkip.umh.ac.id>

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ST Nurfitri Islamy
NIM : 10543 0062 14
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
 2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
 3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
 4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya akan bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2018
Yang Membuat Perjanjian


ST Nurfitri Islamy

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MOTTO

Nikmati, Jalani, dan Lalui sebuah proses untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda Muh Sabir dan Ibunda Darmiah Ahmad.
2. Ketiga adek saya. ST Nurfitriah Islamy, Muh Fadillah Ramadhan, dan Muh Fadly Sabilillah
3. Teman – teman seperjuangan. Kelas PPKn B dan teman – teman sepejuangan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2014
4. Almamater Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Nusa dan Bangsa Indonesia

ABSTRAK

ST Nurfitri Islamy. 2018. *Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Smp Negeri 2 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten GOWA.* Skripsi Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Munirah dan Pembimbing II Muhajir .

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa ? dan (2) Bagaimana pengelolaan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa?. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui perencanaan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa dan (2) untuk mengetahui pengelolaan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sungguminasa. Sumber data yaitu dokumen RPP rencana penilaian. Populasi dalam penelitian adalah guru PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa. Sampel penelitian adalah guru PPKn kelas VII.2, VIII.8, dan IX.5 SMP Negeri 2 Sungguminasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data hasil penelitian dianalisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan penilaian hasil belajar siswa telah sesuai dengan kurikulum 2013. RPP rencana penilaian guru dilakukan dengan mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk mencapai indikator penilaian sesuai dengan materi pembelajaran. Penilaian mencakup sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Instrumen penilaian yaitu berupa penugasan tes tertulis dan non tes yaitu pengamatan, (2) Pengelolaan penilaian hasil belajar kurang sesuai dengan RPP rencana penilaian. Guru menilai sikap spiritual dan sikap sosial, menggunakan penilaian jurnal yang tidak sesuai dengan rencana penilaian dan tidak menggunakan rubrik penilaian sehingga indikator penilaian kurang tercapai. Guru dalam menilai pengetahuan dengan penilaian tes telah sesuai dengan RPP rencana penilaian dan menggunakan rubrik penilaian sehingga indikator penilaian pengetahuan tercapai. Guru menilai keterampilan, menggunakan unjuk kerja yang tidak terdapat pada RPP rencana penilaian sehingga indikator penilaian tidak tercapai. Guru yang hanya menilai keterampilan dengan pengamatan tanpa melakukan penilaian laporan hasil diskusi dan penilaian proyek sehingga indikator penilaian kurang tercapai.

Kata Kunci : *Penilaian Hasil Belajar, Kurikulum 2013.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada keharibaan pemimpin sang Ilahi Rabbi Nabi Besar Muhammad SAW, Sang revolusioner sejati, Sosok pemimpin yang terpercaya, jujur, dan berakhlak karimah yang telah bersusah payah mengeluarkan manusia dari kungkungan kebiadaban, sehingga sampai saat ini manusia mampu memposisikan diri sebagai warga negara yang senantiasa beriman dan bertaqwa di jalan Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan penulis, skripsi ini lahir dan tampil sebagai manifestasi dari suatu usaha yang tak mengenal lelah dan pantang menyerah. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa mulai dari penyusunan, hingga selesai skripsi ini ditulis, tidak sedikit hambatan dan tantangan yang dialami penulis. Namun, hambatan dan tantangan tersebut dapat diatasi berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, tidak berlebihan kalau sekiranya pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Drs. H. Andi Baso, M.Pd.I. Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan yang membangun selama proses perkuliahan.
4. Dr. Muhajir, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah dengan tulus ikhlas meluangkan waktunya memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Munirah, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Jumiati Nur, M.Pd. Selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Seminar PPKn yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama perkuliahan sebagai bekal di masa sekarang dan masa yang akan datang.
7. Teristimewa Kedua Orang Tua saya tercinta, Ayahanda Muh. Sabir dan Ibunda Darmiah Ahmad atas segala doa dan dukungan tak terhingga yang selalu tercurah untuk keberhasilan ananda.
8. Teman teman seperjuanganku khususnya teman kelas PPKn B Angkatan 2014 yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang telah ikut serta memberikan bantuannya, yang tidak sempat disebutkan namanya satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas amal ibadah dan bantuan yang diberikan dengan tulus ikhlas serta limpahan rahmat dan karunia-Nya senantiasa tercurah kepada kita. Amin .

Sebagai seseorang yang masih dalam taraf belajar, tentu saja skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis dengan hati terbuka menerima segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif, guna perbaikan dan peningkatan kualitas penulis dimasa yang akan datang, karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Agustus 2018

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	10

A.1 Teori-Teori Pendukung	10
1. Penilaian.....	10
a. Pengertian Penilaian.....	10
b. Tujuan Penilaian.....	12
c. Prinsip dan Pendekatan Penilaian	13
d. Jenis Penilaian.....	14
e. Ruang Lingkup,Teknik,dan Instrumen Penilaian.....	16
f. Alat Penilaian	25
g. Penilaian Hasil Belajar berdasarkan Kurikulum 2013	27
2. Hasil Belajar Siswa	29
a. Hasil Belajar.....	29
b. Siswa	30
c. Hasil Belajar Siswa	31
3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).....	32
a. Pengertian PPKn	32
b. Karakteristik Mata Pelajaran PPKn	33
A.2 Penelitian yang Relevan.....	35
B. Kerangka Pikir	37
Bagan Kerangka Pikir	38
C. Definisi Operasional.....	39
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	40
C. Sumber Data	40
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Deskripsi Informan Penelitian	45
C. Hasil Penelitian.....	46
1. Perencanaan Penilaian Hasil Belajar.....	46
a. Kompetensi Sikap Spiritual (KI I) dan sikap social (KI II)	47
b. Kompetensi Pengetahuan (KI II)	49
c. Kompetensi Keterampilan.....	50
2. Pengelolaan Penilaian Hasil Belajar	52
a. Kompetensi Sikap Spiritual (KI I) dan sikap social (KI II)	52
b. Kompetensi Pengetahuan (KI II)	54
c. Kompetensi Keterampilan.....	57
D. Pembahasan	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ruang Lingkup Sikap (Spiritual dan Sosial)	17
Tabel 2.2 Ruang Lingkup Kompetensi Pengetahuan.....	18
Tabel 2.3 Ruang Lingkup Kompetensi Keterampilan.....	19



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir 38



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Hasil Dokumentasi Gambar
- Lampiran 3. Rencana Penilaian Hasil Belajar
- Lampiran 4. Lembar Ulangan Harian
- Lampiran 5. Nilai Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7. Surat Telah Meneliti
- Lampiran 8. Surat Persetujuan Partisipan dan Publikasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, yang nantinya akan menentukan corak dan kemajuan bangsa itu sendiri. Dalam pendidikan diperlukan perkembangan untuk mengikuti perubahan zaman yang semakin maju. Dari berbagai komponen dalam pendidikan, kurikulum merupakan komponen yang berperan penting dalam menentukan kualitas potensi diri peserta didik.

Mulyasa (2013:7) menyatakan bahwa perubahan kurikulum merupakan perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan nasional, kurikulum 2013 merupakan alternatif kurikulum yang ditawarkan sebagai salah satu cara untuk mengantisipasi permasalahan sistem pendidikan nasional.

Melalui kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan konseptual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai agama, norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Salah satu seluk beluk dunia pendidikan terutama yang berkaitan dengan tupoksi guru adalah penilaian hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan penilaian hasil belajar itu sesuatu yang sangat penting. Dengan

penilaian guru bisa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan dan sekaligus mendapatkan informasi tentang tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru memahami dan memiliki keterampilan dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik.

Dalam dunia pendidikan istilah penilaian merupakan komponen yang sangat penting. Hal ini dikarenakan dapat mencerminkan perkembangan maupun kemajuan hasil pendidikan dari satu waktu ke waktu yang lain. Penilaian juga digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan sebuah keputusan, dan perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Oleh sebab itu, kurikulum yang baik dan proses pembelajaran yang benar perlu didukung oleh sistem penilaian yang baik, terencana dan berkesinambungan.

Penilaian merupakan bagian dari delapan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005, dan tentang Standar Nasional Pendidikan. Menurut peraturan pemerintah tersebut, standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik.

Berikut delapan Standar Nasional Pendidikan Menurut BSNP : 1). Standar kompetensi Lulusan, 2). Standar Isi, 3). Standar Proses, 4). Standar

Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 5). Standar Sarana dan Prasarana, 6). Standar pengelolaan, 7). Standar Pembiayaan Pendidikan, 8). Standar Penilaian Pendidikan.

Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang standar penilaian menyebutkan bahwa standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan Permendikbud No. 66 tahun 2013 bahwa standar penilaian pendidikan bertujuan untuk menjamin : (1) Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, dan (3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif. Namun dalam penjelasan tersebut belum dijelaskan secara operasional bagaimana guru melakukan penelitian.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum mengatur tentang prinsip yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika dan menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui

penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipisahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya dan berupaya keras untuk mewujudkan ide-idenya.

Penilaian oleh peserta didik merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian kompetensi peserta didik, pengolahan, dan pemanfaatan informasi tentang pencapaian kompetensi peserta didik.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang sangat esensial diberikan diperguruan di negara kita sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Selain itu mata pelajaran PPKn ini juga merupakan kegiatan pembinaan sikap dan perilaku siswa sesuai dengan sikap moral pancasila dan UUD 1945.

Kurikulum 2013 sangat berbeda dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, di mana dalam Kurikulum

2013 kegiatan peserta didik menjadi fokus utama sedangkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan guru dijadikan fokus dalam kegiatan pembelajaran.

Awal tahun pelajaran 2013/2014 pemerintah mengeluarkan kebijakan baru mengenai perubahan kurikulum yaitu kurikulum 2013. Pada tahun ajaran 2013/2014 ada beberapa sekolah yang ditunjuk menerapkan kurikulum 2013, salah satunya yaitu di SMP Negeri 2 Sungguminasa. Awal pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 mengalami banyak kendala dari tenaga pendidik yang kurang siap dan aspek penilaian kurikulum 2013 banyak dan cukup rumit.

Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Sungguminasa dalam pelaksanaannya masih mengalami kendala karena penyesuaian terhadap perubahan kurikulum baru. Pengembangan kurikulum 2013 memfokuskan penilaian pada berbagai aspek penilaian dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk mengembangkan instrumen penilaian yang harus mencakup semua aspek dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Namun dalam pelaksanaan guru masih kesulitan dalam menentukan penilaian pada berbagai aspek penilaian baik kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru masih menekankan pada aspek pengetahuan saja yang memfokuskan penilaian dengan cara melihat kemampuan siswa dalam menjawab soal walaupun sesungguhnya menyadari bahwa dalam pelaksanaan penilaian secara menyeluruh baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor tidaklah relevan jika hanya menggunakan instrumen penilaian yang hanya dapat menekankan pada aspek pengetahuan. Namun seiring berjalannya waktu kesulitan-kesulitan

awal mulai sedikit dapat diatasi, setelah buku guru dan buku siswa didistribusikan ke sekolah.

Dalam implementasi kurikulum 2013 yang banyak menemui kendala yaitu pada aspek penilaian. Penilaian pada kurikulum 2013 meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Sungguminasa terlaksana cukup baik, meskipun masih beradaptasi dan memperbaiki sistem penilaian.

Keberhasilan implementasi kurikulum 2013, khususnya pada proses penilaian sangat tergantung pada guru, namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru masih kesulitan dalam menyusun perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan hasil penilaian serta pemanfaatan hasil penilaian. Hal ini disebabkan terjadinya miskonsepsi guru terhadap pengertian, istilah, dan prosedur penilaian yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang penilaian.

Untuk mengetahui berhasil tidaknya pelaksanaan suatu program pendidikan perlu dilakukan penilaian. Dalam penilaian pendidikan, informasi yang dikumpulkan umumnya hasil belajar peserta didik, baik yang sifatnya pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Penilaian harus dipandang sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.

Setelah melakukan observasi awal, maka permasalahan yang kemudian timbul sekarang ini khususnya di SMP Negeri 2 Sungguminasa adalah bagaimana penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Penelitian ini diharapkan mampu membawa perubahan bagi guru guna mewujudkan penilaian pembelajaran PPKn sesuai dengan kurikulum 2013, maka guru dalam membuat perencanaan penilaian harus mencantumkan seluruh teknik penilaian, instrument penilaian yang akan digunakan agar penilaian terlaksana dengan sistematis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten GOWA” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul diantara lain :

1. Bagaimana perencanaan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa ?
2. Bagaimana pengelolaan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa ?

C. Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang muncul berkaitan dengan penyelenggaraan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Sungguminasa maka dalam penelitian ini dibatasi pada lingkup analisis penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn yang meliputi perencanaan penilaian hasil belajar

siswa pada mata pelajaran PPKn, dan pengelolaan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn .

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui perencanaan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa.
2. Untuk mengetahui pengelolaan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari dua macam yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun hasil penelitian ini nantinya diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah ilmu mengenai analisis penilaian hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2. Manfaat Praktis

1. Peneliti

Sebagai langkah awal dalam melaksanakan penelitian yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai tugas/skripsi sebagai prasyarat kelulusan sarjana/S1. Untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat selama kuliah terhadap lingkungan yang sebenarnya

2. Guru

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dan acuan untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar siswa yang sesuai dengan standar penilaian kurikulum 2013 khususnya di mata pelajaran PPKn.

3. Sekolah (SMP Negeri 2 Sungguminasa)

Hasil Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan faktor-faktor yang menunjang keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian pada mata pelajaran PPKn. Lebih lanjut untuk mengetahui masalah-masalah yang perlu dipecahkan terkait penilaian hasil belajar siswa.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah atau memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi serta karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau bahan referensi bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian dalam bidang pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

A.1 Teori-Teori Pendukung

1. Penilaian

a. Pengertian Penilaian

Penilaian adalah kegiatan untuk menentukan pencapaian hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran dapat dikategorikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Setiap peserta didik memiliki tiga ranah tersebut, hanya kedalamannya tidak sama. Ada peserta didik yang memiliki keunggulan pada ranah kognitif atau pengetahuan, dan ada yang memiliki keunggulan pada ranah psikomotor atau keterampilan. Namun keduanya harus dilandasi oleh ranah afektif yang baik. Pengetahuan yang dimiliki seseorang harus dimanfaatkan untuk kebaikan masyarakat. Demikian juga keterampilan yang dimiliki peserta didik juga harus dilandasi oleh ranah afektif yang baik, yaitu dimanfaatkan untuk kebaikan orang lain.

Griffin dan Nix dalam Widoyoko (2009:29) mendeskripsikan penilaian (*assessment*) sebagai suatu cara yang digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok. Sedangkan Popham (1995) dalam widoyoko (2009:30)

mendefinisikan penilaian adalah sebuah usaha secara formal untuk menentukan status peserta didik berkenaan dengan berbagai kepentingan pendidikan. Sementara itu, menurut Jihad dan Haris (2008:55) pengertian penilaian adalah proses memberikan atau menentukan terhadap hasil belajar tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Dalam pandangan Gronland dalam Arifin (2009:4) penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi atau data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran.

Selanjutnya, Arifin (2009:4) mendefinisikan penilaian sebagai suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan tentang peserta didik, seperti inilah yang akan diberikan atau juga keputusan tentang kenaikan kelas dan kelulusan.

Dari berbagai definisi penilaian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya penilaian adalah rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis, akurat dan berkesinambungan dengan menggunakan alat pengukuran tertentu, seperti soal dan lembar pengamatan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pencapaian kompetensi peserta didik.

b. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian hasil belajar peserta didik adalah :

1. Melacak kemajuan peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diidentifikasi yakni menurun atau meningkat. Guru bisa menyusun profil kemajuan peserta didik yang berisi pencapaian hasil belajar secara periodik.
2. Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui apakah peserta didik telah menguasai kompetensi tersebut ataukah belum menguasai kompetensi. Selanjutnya dicari tindakan tertentu bagi yang belum menguasai kompetensi tertentu.
3. Mendekati kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui kompetensi mana yang belum dikuasai dan kompetensi mana yang telah dikuasai.
4. Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih dibawah standar (KKM).

c. Prinsip dan Pendekatan Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
- b. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- c. Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
- d. Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- e. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun pihak eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- f. Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

Pendekatan penilaian yang digunakan penilaian adalah penilaian acuan kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan

mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.

d. Jenis Penilaian

Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup : penilaian otentik, penilaian diri, penilaian proyek, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.
2. Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Penilaian proyek adalah penilaian masing-masing peserta didik atas proses dan hasil pengerjaan proyek yang dilakukan secara kelompok.

4. Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih.
5. Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
6. Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
7. Ujian Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah KD yang mempresentasikan kompetensi inti pada tingkat kompetensi tersebut.
8. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi (UMTK) adalah kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UMTK meliputi sejumlah KD yang merepresentasikan kompetensi inti pada tingkat kompetensi tersebut.

9. Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.
10. Ujian Sekolah/Madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan.

e. Ruang Lingkup, Teknik, dan Instrumen Penilaian

a. Ruang Lingkup

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.

Lingkup penilaian hasil belajar oleh pendidik mencakup kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan.

1. Sikap (Spiritual dan sosial)

Sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik pada ranah sikap spiritual dan sikap sosial adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Ruang lingkup sikap (Spiritual & sosial)

Tingkatan Sikap	Deskripsi
2. Menerima nilai	Kesediaan menerima suatu nilai dan memberikan perhatian terhadap nilai tersebut.
Menanggapi nilai	Kesediaan menjawab suatu nilai dan ada rasa puas dalam membicarakan nilai tersebut.
Menghargai nilai	Menganggap nilai tersebut baik, menyukai nilai tersebut, dan komitmen terhadap nilai tersebut.
Menghayati nilai	Memasukkan nilai tersebut sebagai bagian dari system nilai dirinya.
Mengamalkan nilai	Mengembangkan nilai tersebut sebagai ciri dirinya dalam berpikir, berkata, berkomunikasi, dan bertindak (karakter)

nilai hasil belajar oleh peserta didik dimensi pengetahuan adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Ruang lingkup kompetensi pengetahuan

Dimensi Pengetahuan	Deskripsi
Faktual	Pengetahuan tentang istilah, nama orang, nama benda, angka tahun, dan hal-hal yang terkait secara khusus dengan suatu mata pelajaran.
Konseptual	Pengetahuan tentang kategori, klasifikasi, keterkaitan antara satu kategori dengan lainnya, hukum kausalita, definisi, teori.
Prosedur	Pengetahuan tentang prosedur dan proses khusus dari suatu mata pelajaran seperti algoritma, teknik, metode, dan kriteria untuk menentukan ketepatan penggunaan suatu prosedur.

Metakognitif	Pengetahuan tentang cara mempelajari pengetahuan, menentukan pengetahuan penting dan bukan, pengetahuan yang sesuai dengan konteks tertentu, dan pengetahuan diri.
--------------	--

3. Keterampilan

Sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik pada kemampuan belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 2.3 Ruang lingkup kompetensi keterampilan

Kemampuan Belajar	Deskripsi
Mengamati	Perhatian pada waktu mengamati suatu objek/ membaca suatu tulisan/ mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu yang digunakan untuk mengamati.
Menanya	Jenis, kualitas, dan jumlah

	<p>pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural dan hipotetik)</p>
<p>Mengumpulkan informasi</p>	<p>Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/ digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrument / alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.</p>
<p>Menalar / mengasosiasi</p>	<p>Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai ketertarikan informasi dari dua fakta / konsep, serta kesimpulan ketertarikan antar berbagai jenis fakta-</p>



	fakta/ konsep/ teori/ pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/ konsep/ teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan, mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/ teori/ pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.
Mengomunikasikan	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Permendikbud No. 104 Tahun 2014, instrument penilaian adalah alat yang digunakan untuk menilai

capaian pembelajaran peserta didik, misalnya tes, dan skala sikap. Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

- 1). Penilaian kompetensi sikap. Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*evolution*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri. Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan

cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik. Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan diluar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

2). Penilaian kompetensi pengetahuan. Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan, instrument penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

3). Penilaian kompetensi keterampilan. Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan

penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi rubrik. Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respons berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Projek adalah tugas-tugas belajar yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu. Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Instumen penilaian harus memenuhi persyaratan: substansi yang mempresentasikan kompetensi yang dinilai, konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrument yang digunakan dan penggunaan bahasa yang baik dan benar.

f. Alat Penilaian

Pada umumnya ada dua alat penilaian, yaitu tes dan non tes.

1) Tes

Secara umum tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat materi tertentu. Menurut Sudijono (1996) tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes dapat juga diartikan sebagai alat pengukur yang mempunyai standar objektif, sehingga dapat dipergunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu. Menurut Norman dalam Djaali dan Muljono (2008 : 7), tes merupakan salah satu prosedur evaluasi yang komprehensif, sistematis, dan objektif yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh guru.

Dalam dunia evaluasi pendidikan, yang dimaksud dengan tes adalah cara atau prosedur dalam pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang terbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas/baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah oleh testee, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau

prestasi, nilai mana yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

Secara umum, ada dua macam fungsi yang dimiliki oleh tes, yaitu: Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik dan sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan.

Adapun fungsi tes untuk di kelas, yaitu:

1. Mengadakan diagnosis terhadap kesulitan belajar siswa.
2. Mengevaluasi celah antara bakat dengan pencapaian.
3. Menaikkan tingkat prestasi.
4. Mengelompokkan siswa dalam kelas pada waktu metode kelompok.
5. Merencanakan kegiatan proses belajar mengajar untuk siswa secara perorangan.
6. Menentukan siswa mana yang memerlukan bimbingan khusus.
7. Menentukan tingkat pencapaian untuk setiap anak.

1) Non Tes

Sebelumnya, sudah disebutkan bahwa salah satu cara untuk mengukur kemampuan siswa adalah dengan tes dengan berbagai variasinya. Tapi perlu diketahui bahwa tes bukanlah

satu-satunya cara untuk melakukan evaluasi hasil belajar siswa, alat ukur penilaian yang dapat dilakukan yaitu non tes.

Dengan non tes ini evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan dengan pengamatan secara sistematis (*observation*), memberi penugasan, melakukan wawancara (*interview*), penyebaran angket (*questionnaire*), memeriksa atau menganalisis dokumen-dokumen (*documentary analysis*). Non tes ini memegang peranan penting terutama dalam rangka evaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka evaluasi hasil belajar peserta didik dalam ranah sikap hidup dan ranah keterampilan, sedangkan tes sering digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah berfikirnya.

Non tes merupakan alat penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap, atau kepribadian.

g. Penilaian Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar Penilaian bertujuan untuk menjamin : (1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2)

Pelaksanaan penilaian peserta didik secara professional, terbuka, edukatif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan (3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif. Standar penilaian pendidikan ini disusun sebagai acuan penilaian bagi pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah pada satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Fokus penilaian dalam kurikulum 2013 adalah keberhasilan belajar siswa dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan, meliputi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Pencapaian kompetensi siswa benar-benar terukur dan empiris, oleh karena itu harus ada rumusan yang jelas tentang kriteria yang kompeten tersebut. Berikut adalah kriteria kompeten yang harus dicapai oleh peserta didik, antara lain:

1. Siswa mampu memahami konsep yang mendasari standar kompetensi yang harus dikuasai.
2. Siswa mampu melakukan pekerjaan sesuai dengan standar kompetensi yang harus dicapai dengan prosedur yang benar dan hasil yang baik.
3. Siswa mampu mengaplikasikan kemampuannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jika kita melihat kepada kurikulum 2013, penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik. Penilaian yang dilakukan

mencakup kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru harus merancang instrumen penilaian sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dari mata pelajaran dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Belajar

Menurut Slameto (2008:7) “Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa”. Lebih lanjut Slameto (2008:2) mengemukakan bahwa “hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan hasil tes belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa” .

Dimiyati dan Mudjino (2008:3) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar dari sisi guru, tindakan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman belajar. Sementara itu, Oemar Hamalik (2008:36) mengatakan bahwa “hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan”.

Menurut Poerwanti (2009 : 1) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kualitas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat

digunakan soal-soal tes hasil belajar siswa, guru diharuskan memberi kuantitas yang berupa angka-angka pada kualitas dari suatu gejala yang bersifat abstrak.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Siswa

Siswa adalah istilah yang diberikan pada peserta didik yang ada pada jenjang pendidikan. Siswa merupakan komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau melalui berbagai pendekatan seperti pendekatan sosial, pendekatan psikologis dan pendekatan edukatif atau pendekatan pedagogis.

Menurut Sarwono, siswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Menurut Muhaimin Dkk, siswa dilihat sebagai seseorang “subjek didik” yang mana nilai kemanusiaan sebagai individu, sebagai makhluk sosial yang mempunyai identitas moral, harus

dikembangkan untuk mencapai tingkatan optimal dan kriteria kehidupan sebagai warga Negara yang diharapkan.

Selanjutnya Menurut Prof. Dr. Shafique Ali Khan (2005 : 62), siswa merupakan orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan, selanjutnya orang ini disebut pelajar atau orang yang mempelajari ilmu pengetahuan berapapun usianya, dari manapun, siapapun, dalam bentuk apapun, dengan biaya apapun untuk meningkatkan pengetahuan dan moral pelaku belajar.

c. Hasil Belajar Siswa

Nana Sudjana (2009:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar siswa menurut W. Winkel (dalam buku Psikologis Pengajaran 1989:82) adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prsetasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.

Data hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung baik dalam ranah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) dikumpulkan dan kemudian dianalisis melalui prosedur dan alat penilaian sesuai dengan kompetensi/pencapaian indikator yang akan dicapai. Hasil

belajar siswa dalam periode waktu tertentu dibandingkan dengan hasil periode sebelumnya untuk melihat perkembangan pencapaian indikator/kompetensi dari masing-masing siswa.

3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

a. Pengertian PPKn

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral pancasila, kesadaran berkonstitusi Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permendikbud nomor 58 tahun 2014 lampiran III).

Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang sangat esensial diberikan dipersekolahan di negara kita sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Selain itu mata pelajaran PPKn ini juga merupakan kegiatan pembinaan sikap dan perilaku siswa sesuai dengan nilai moral pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu bagian dari mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang merupakan bagian dari ilmu sosial yang mampu menempatkan dirinya sebagai suatu tolak ukur untuk membina dan

mengembangkan tujuan pendidikan nasional dalam membina *Good Citizenship* melalui situasi apapun. PPKn merupakan pendidikan yang harus diperhatikan Karena pendidikan ini sangat mengutamakan pada pembentukan sikap yaitu sikap yang mengarah pada tingkah laku yang sesuai dengan Pancasila.

Mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran penyempurnaan dari mata pelajaran PKn yang semula dikenal dalam kurikulum 2006. Penyempurnaan PKn menjadi PPKn tersebut terkandung gagasan dan harapan untuk menjadikan PPKn sebagai salah satu mata pelajaran yang mampu memberikan kontribusi dalam solusi atas berbagai krisis yang melanda Indonesia, terutama krisis multidimensional.

Jadi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

b. Karakteristik Mata Pelajaran PPKn

Berdasarkan Permendikbud nomor 58 tahun 2014 lampiran III mata pelajaran PPKn dalam Kurikulum 2013, secara utuh memiliki karakteristik :

- 1). Nama mata pelajaran yang semula Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) telah diubah menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).
- 2). Mata Pelajaran PPKn berfungsi sebagai mata pelajaran yang memiliki misi pengokohan kebangsaan dan penggerak pendidikan karakter.
- 3). Kompetensi Dasar (KD) PPKn dalam bingkai Kompetensi Inti (KI) yang secara psikologis-pedagogis menjadi pengintegrasikan kompetensi peserta didik secara utuh dan koheren dengan penanaman, pengembangan, dan/atau penguatan nilai dan moral Pancasila, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta wawasan dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4). Pendekatan pembelajaran berbasis proses keilmuan (*scientific approach*) yang dipersyaratkan dalam kurikulum 2013 memusatkan perhatian pada proses pembangunan pengetahuan (KI-3), keterampilan (KI-4), sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2) melalui transformasi pengalaman empirik dan pemaknaan konseptual. Pendekatan tersebut memiliki langkah sebagai berikut : Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, mengomunikasikan.

A.2 Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Maghfiroh dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *“Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Mata Pelajaran PPKn Kelas VII SMP Negeri 1 Lasem dan SMP Negeri 1 Sedan Berdasarkan Kurikulum 2013”* dengan hasil penelitian yaitu pelaksanaan penilaian pembelajaran mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Lasem dan SMP Negeri 1 Sedan belum terlaksana sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan masih minimnya pemahaman guru dalam pelaksanaan penilaian kurikulum 2013. Sehingga banyak penilaian yang belum sesuai dengan ketentuan berdasarkan kurikulum 2013.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Auliya Rahmah dari Universitas Negeri Makassar dengan judul *“ Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 9 Makassar”* dengan hasil penelitian yaitu penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 9 Makassar telah mencakup ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Namun, untuk dokumentasi dan bukti penilaian guru belum lengkap.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Regananta dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *“Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Sayung “* dengan hasil penelitian yaitu bahwa pemahaman guru sejarah di SMA Negeri 1 Sayung terkait penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah guru dapat menjelaskan pengertian

penilaian autentik, ciri-ciri penilaian autentik, aspek-aspek penilaian autentik, teknik dan instrument penilaian serta tujuan dari penilaian autentik. Pelaksanaan penilaian autentik adalah guru sudah menggunakan RPP terkait pelaksanaan penilaian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Bahrul Alam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul *“Implementasi Kebijakan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SMA Negeri 78 Jakarta”* dengan hasil penelitian yaitu teknik dan instrument penilaian autentik di SMA Negeri 78 Jakarta masih belum diterapkan secara optimal karena dalam hal penerapannya tidak disertai dengan instrument penilaian dari masing masing teknik penilaian.

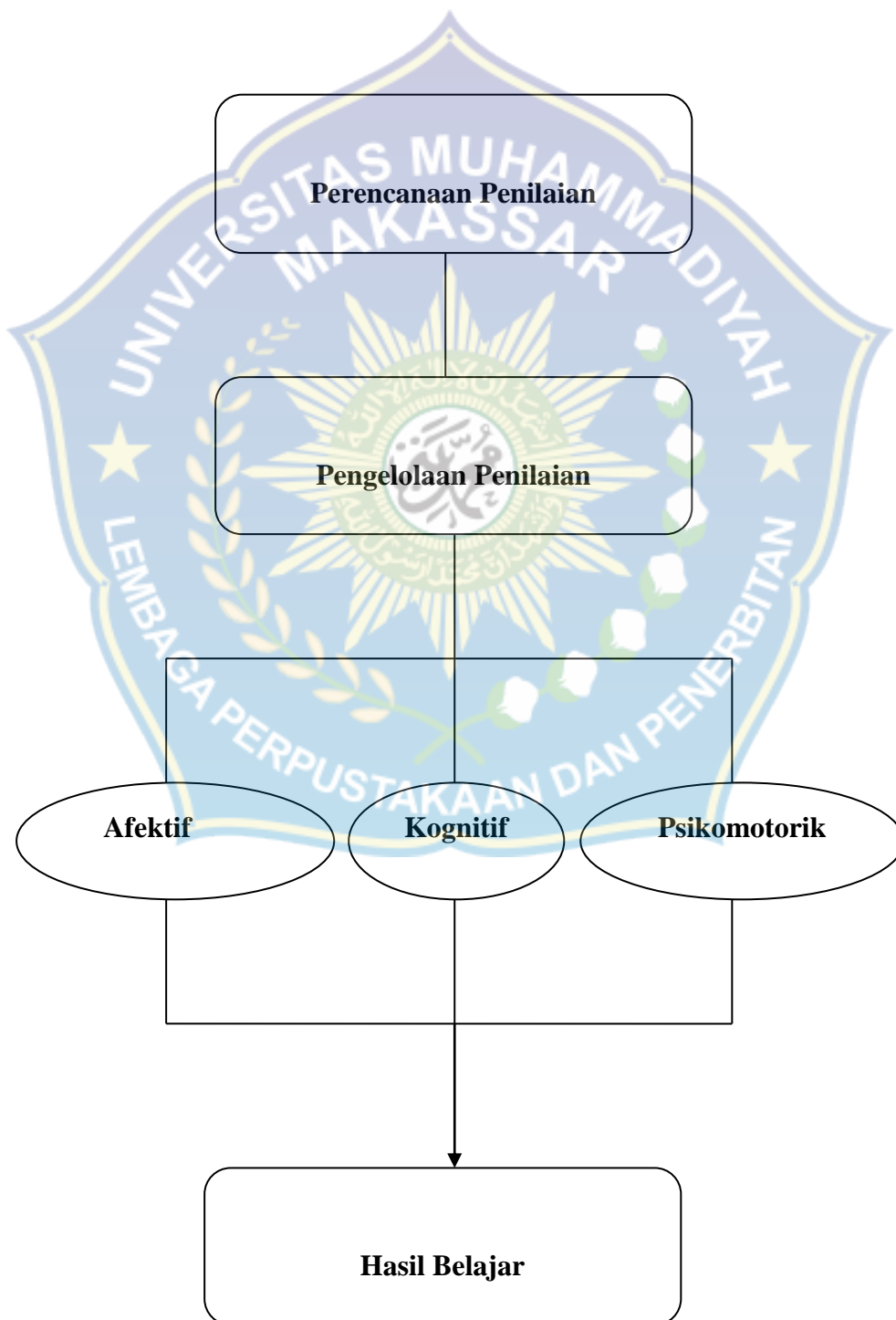
B. Kerangka Pikir

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian juga yaitu salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum.

Penilaian hasil belajar siswa mencakup ranah kognitif, ranah psikomotor, dan ranah afektif. Penilaian kompetensi sikap (afektif) dilakukan dengan cara observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, dan jurnal. Penilaian kompetensi pengetahuan (kognitif) dilakukan dengan cara instrument tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian keterampilan (psikomotor) dilakukan dengan cara penilaian kinerja dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio..

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn mencakup hasil belajar pengetahuan (nilai yang tertera pada buku laporan hasil belajar peserta didik berupa nilai kognitif, afektif, dan psikomotor yang dinyatakan secara kualitatif).

Kerangka Pikir



C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekacauan variabel yang akan diteliti, maka variabel dikemukakan secara operasional.

Penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi atau data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil Belajar Siswa adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.

Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang sangat esensial diberikan dipersekolahan di negara kita sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan data kualitatif, yaitu berupa lisan dari seorang subjek yang telah diamati dan data yang diberikan merupakan data asli yang tidak diubah dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Desain Penelitian ini adalah menjelaskan tentang analisis penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sungguminasa yang berlokasi di jalan Andi Mallombassarang No 1, Sungguminasa. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut yang dijadikan sampel dalam penerapan kurikulum 2013 di Kabupaten GOWA. SMP Negeri 2 dipilih sebagai lokasi penelitian karena jarak antara rumah dan kampus tidak terlalu jauh dan mudah dijangkau.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumbernya yaitu guru melalui wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan kajian dokumen pada sekolah SMP Negeri 2 Sungguminasa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sesuai masalah yang diajukan pada penelitian ini, maka populasinya adalah guru PPKn yang ada di SMP Negeri 2 Sungguminasa yang berjumlah 7 orang.

2. Sampel

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non - Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel. Dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan penelitian pada 3 orang guru PPKn yang mengajar dikelas VII.2, VIII.8, dan IX.3.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu guru dan peneliti itu sendiri. Dengan alat bantu beberapa pendukung seperti kamera, buku catatan, dan pedoman wawancara. Penulis juga menjadi instrument kunci yang berfungsi menetapkan focus, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas temuannya

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Kegiatan observasi pada penelitian ini berupa pengamatan terhadap penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa

2. Wawancara

Kegiatan Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa guna memperoleh informasi perihal proses penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung sesuai dengan instrument wawancara yang telah dirancang sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini merupakan pengumpulan data berupa fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumen yang berkaitan dengan kegiatan penelitian ini, seperti data jumlah siswa, jumlah guru PPKn, keadaan sekolah, lembar penilaian hasil belajar siswa, dan soal-soal ulangan pada mata pelajaran PPKn.

G. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk mendeskripsikan / menggambarkan semua data dan informasi yang diperoleh dari literatur maupun informan yang ada dilapangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Sungguminasa yang beralamat di Jalan Andi Mallombassarang, Kecamatan Somba Opu Kabupaten GOWA.

SMP Negeri 2 Sungguminasa saat ini menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan mulai tahun 2014 yang dimulai dengan penerapan di kelas VII. Pada tahun 2015 kurikulum 2013 mulai diterapkan kepada kelas VII dan VIII. Kemudian di tahun 2016 kurikulum 2015 diterapkan di tiga tingkatan secara keseluruhan yaitu kelas VII, VIII, dan IX.

Penilaian hasil belajar pada kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Sungguminasa mencakup penilaian autentik dan penilaian non-autentik. Penilaian autentik dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan penilaian non-autentik diperoleh setelah proses pembelajaran berdasarkan hasil tes dan ulangan.

Penilaian hasil belajar pada kurikulum 2013 membuat pergeseran dalam pelaksanaan penilaian di SMP Negeri 2 Sungguminasa, yakni dari penilaian melalui tes (mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan hasil belajar saja), menuju penilaian autentik (mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan proses pembelajaran dan hasil belajar). Pergeseran ini menuntut guru untuk memiliki kemampuan dalam melakukan penilaian secara

kualitatif. Melihat secara nyata (riil) kemampuan yang dimiliki peserta didik, perkembangan dan pemahaman materi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian yang dilakukan guru di SMP Negeri 2 Sunggumiasa mencakup empat penilaian yaitu sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan penilaian kurikulum 2013.

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial dinilai dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang sikap peserta didik baik di dalam proses pembelajaran dan diluar proses pembelajaran. Penilaian pengetahuan, dinilai dengan melihat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan materi pembelajaran dan melihat hasil belajar peserta didik melalui tes atau ulangan. Penilaian keterampilan berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan (skill) sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan.

B. Deskripsi Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang. Informan dalam penelitian ini merupakan guru PPKn yang mengajar di SMP Negeri 2 Sungguminasa yang bernama Sri Ismayanti S.Pd, Kiki Reskiyanti Sahar, S.Pd, Nasruddin Hamsar S. Ip. Berikut ini profil dari masing masing informan tersebut :

1. Sri Ismayanti S.Pd merupakan guru mata pelajaran PPKn Kelas VII di SMP Negeri 2 Sungguminasa yang berstatus guru honor dan berumur 27 tahun. Informan merupakan alumni dari Universitas Negeri Makassar Jurusan PPKn. Beliau mengajar di SMP Negeri 2 Sungguminasa sejak bulan Juni 2015.

2. Kiki Reskiyanti Sahar S.Pd merupakan guru mata pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sungguminasa yang berstatus guru honor dan berumur 26 tahun. Informan alumni dari Universitas Negeri Makassar Jurusan IPS terpadu. Informan mengajar di SMP Negeri 2 Sungguminasa sejak bulan Mei 2015.
3. Nasruddin Hamsar, S. Ip merupakan guru mata pelajaran PPKn Kelas IX di SMP Negeri 2 Sungguminasa yang bersatus PNS dan berumur 49 tahun. Informan alumni dari Universitas Hasanuddin Jurusan Ilmu Politik dan Akta IV nya alumni dari Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Informan mengajar di SMP Negeri 2 Sungguminasa sejak awal tahun 2009. Informan juga menjabat sebagai wakil kepala sekolah SMP Negeri 2 Sungguminasa

C. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dalam kurikulum 2013 mencakup 4 kompetensi yang harus dinilai oleh guru secara berkesinambungan, yakni kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Data diperkuat oleh pernyataan dari guru PPKn Kelas VII.2 (Sri Ismayanti, S. Pd), beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Bahwa untuk perencanaan penilaian ada 4 macam kompetensi yang harus dinilai yakni sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan”.

Pernyataan tersebut sesuai juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru PPKn Kelas VIII.8 & IX.5 (Kiki Reskiyanti Sahar, S.Pd dan Nasruddin Hamsar, S.Ip) sebagai berikut :

“ Kompetensi penilaian hasil belajar siswa dalam kurikulum 2013 mencakup penilaian sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.”

Berdasarkan data hasil wawancara tersebut dapat dibuktikan dengan hasil dokumen RPP rencana penilaian . RPP menunjukkan adanya 4 kompetensi yang dinilai, yakni kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. SMP Negeri 2 Sungguminasa juga menentukan KKM untuk mata pelajaran PPKn yaitu 79. Dokumen RPP rencana penilaian terlampir.

a. Kompetensi sikap spiritual (KI I) dan sikap sosial (KI II)

Berdasarkan data hasil dokumen RPP rencana penilaian guru PPKn Kelas VII.2 (Sri Ismayanti, S. Pd). Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dengan materi pembelajaran yaitu “perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara”. Kompetensi Dasar (KD) sikap spiritual yaitu “bersyukur kepada Tuhan YME atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila”. Kompetensi Dasar (KD) sikap sosial yaitu “mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara”. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut penilain sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan dengan melakukan observasi didalam proses belajar mengajar. Dalam observasi ini misalnya dapat dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Aspek penilai sikap spiritual dan sikap sosial adalah mensyukuri Pancasila, menghargai jasa pahlawan, peduli, tanggung jawab, dan kerjasama.

Berdasarkan data hasil dokumen RPP rencana penilaian guru PPKn Kelas VIII.8 (Kiki Reskiyanti Sahar, S.Pd). Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dengan materi “ memahami kedudukan dan fungsi Pancasila ”. Kompetensi dasar (KD) sikap spiritual yaitu “menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa dan negara”. Kompetensi dasar sikap sosial yaitu “menghargai keluhuran nilai nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa”. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut penilai sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Penilaian menggunakan lembar observasi dengan memberikan tanda centang pada pilihan skor 1 - 4. Penilaian kompetensi sikap sosial guru menggunakan lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi sikap gotong royong, tanggung jawab, disiplin, jujur, dan toleransi. Menilai sikap gotong royong, tanggung jawab, dan jujur, guru menggunakan sistem centang dengan mengisi skor 1 – 4 yang ada di dalam lembar observasi. Perencanaan penilaian kompetensi sikap disiplin dan toleransi dengan cara mengisi lembar penilaian antara ya / tidak. (RPP rencana penilaian dapat dilihat dilampran).

Berdasarkan data hasil dokumen RPP rencana penilaian guru PPKn Kelas IX.5 (Nasruddin Hamsar, S.Ip). Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dengan materi “Dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa”. Kompetensi dasar (KD) sikap spiritual yaitu

“Menghayati perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan pergaulan antarbangsa”. Kompetensi dasar sikap sosial yaitu “menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dengan dinamika perkembangan zaman”. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut penilain sikap spiritual dan sikap sosial di dalam perencanaan penilaian hasil belajar dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam rencana penilaian ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi. Aspek yang diamati adalah, iman taqwa, rasa syukur, jujur, disiplin, dan tanggung jawab.

Berdasarkan data hasil dokumen RPP rencana penilaian guru PPKn Kelas IX.5 (Nasruddin Hamsar, S. Ip). Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dengan materi “Dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa”, dilakukan dengan lembar penilaian diri. Di dalamnya terdapat penilaian sikap beriman dan bertaqwa, sikap jujur, sikap peduli, sikap toleransi, sikap gotong royong, dan sikap santun.

b. Kompetensi Pengetahuan (KI III)

Berdasarkan data hasil dokumen RPP rencana penilaian guru PPKn Kelas VII.2 (Sri Ismayanti, S. Pd). Penilain kompetensi pengetahuan dengan materi pembelajaran yaitu “perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara”. Kompetensi Dasar (KD) “menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara”. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut penilaian dilakukan dengan mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi.

Berdasarkan data hasil dokumen RPP rencana penilaian guru PPKn Kelas VIII.8 (Kiki Reskiyanti Sahar, S. Pd). Penilaian kompetensi pengetahuan dengan materi pembelajaran yaitu ”memahami kedudukan dan fungsi Pancasila”. Kompetensi Dasar (KD) yaitu ”memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup Bangsa”. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan memberikan penugasan terhadap siswa dalam bentuk kelompok diskusi dan dalam bentuk penugasan individu yang berbentuk soal essay.

Berdasarkan data hasil dokumen RPP rencana penilaian guru PPKn Kelas IX.5 (Nasruddin Hamsar, S. Ip). Penilaian kompetensi pengetahuan dengan materi “Dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa”. Kompetensi dasar (KD) yaitu “memahami dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa:”. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut, penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan memberikan penugasan kepada siswa untuk mengerjakan tugas kelompok 1.1 yang terdapat di dalam buku paket pembelajaran. Di dalam RPP rencana penilaian hasil belajar itu juga guru memberikan tes tertulis dengan mengajarkan Uji Kompetensi Bab 1.

c. Kompetensi Keterampilan (KI IV)

Berdasarkan data hasil dokumen RPP rencana penilaian guru PPKn Kelas VII. 2 (Sri Ismayanti, S. Pd). Penilaian kompetensi keterampilan dengan materi pembelajaran yaitu “perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara”. Kompetensi Dasar (KD) yaitu “menyajikan hasil analisis proses perumusan dan

penetapan Pancasila sebagai dasar negara”. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan / saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

Berdasarkan data hasil dokumen RPP rencana penilaian guru PPKn Kelas VIII.8 (Kiki Reskiyanti Sahar, S. Pd). Penilaian kompetensi keterampilan dengan materi pembelajaran yaitu “memahami kedudukan dan fungsi Pancasila”. Kompetensi dasar (KD) yaitu “menalar nilai – nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa”. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan menilai laporan hasil pengamatan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.

Berdasarkan data hasil dokumen RPP rencana penilaian guru PPKn Kelas IX.5 (Nasruddin Hamsar, S. Ip). Penilaian kompetensi keterampilan dengan materi “Dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa”. Kompetensi dasar (KD) yaitu “menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dinamika perkembangan zaman”. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut, penilaian kompetensi keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan

masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang penerapan Pancasila pada masa orde lama.

2. Pengelolaan Penilaian Hasil Belajar

a. Kompetensi sikap spiritual (KI I) dan sikap sosial (KI II)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn Kelas VII.2 (Sri Ismayanti, S. Pd) menjelaskan sebagai berikut :

“Bahwa untuk penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial saya melakukan penilaian dengan melakukan pengamatan. Penilaian ini dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ada. Misalnya dalam satu KD biasanya terdapat 3 sampai 5 penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial. Hal ini disesuaikan dengan materi yang dipelajari, seperti di dalam RPP dengan materi pembelajaran “ perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar Negara “. Di dalam penilaian sikap spiritual dan sikap sosial nya hanya 5 indikator penilaian yang dinilai.

Untuk mengelola penilaian dengan menggunakan skala 1- 4 dan nilai maksimal 100 , yaitu :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen RPP rencana penilaian dapat dianalisis bahwa guru dalam mengelola penilaian sikap spiritual dan sosial sudah sesuai dengan yang terdapat di dalam rencana penilaian. Dibuktikan dengan hasil observasi pada tanggal 17 juli 2017, yaitu guru membentuk kelompok diskusi dan menilai secara langsung kegiatan diskusi dengan lembar observasi sesuai yang terdapat pada RPP rencana penilaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn Kelas VIII.8 (Kiki Reskiyanti Sahar, S. Pd) menjelaskan sebagai berikut:

“Bahwa untuk penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial saya melakukan penilaian dengan teknik penilaian jurnal.. Penilaian ini dilakukan baik di dalam, di luar kelas yang berisi catatan-catatan kecil tentang kelebihan dan kekurangan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku positif atau negatif, selama proses pembelajaran dan diluar proses pembelajaran mata pelajaran”.

Guru Kelas VIII.8 (Kiki Reskiyanti Sahar, S. Pd) dalam sebuah wawancara juga menambahkan yaitu sebagai berikut :

“Bahwa untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial itu hanya perilaku yang menonjol yang ditunjukkan ketika di dalam kelas selama proses pembelajaran dan diluar kelas atau dilingkungan sekolah. Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial hanya dilakukan dengan memberikan nilai A, B, atau C. Nilai A, B, C diberikan kepada siswa berdasarkan hasil observasi selama di dalam kelas dan diluar kelas atau penilaian berdasarkan jurnal. Misalnya yang nakal diberikan nilai C”.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen RPP rencana penilaian, dapat dianalisis bahwa penilain sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan oleh guru Kelas VIII.8 (Kiki Reskiyanti Sahar, S. Pd) tidak sesuai dengan rencana penilaian. Hal itu karena di dalam rencana penilaian guru menggunakan lembar observasi yang menilai 5 aspek sikap sosial dengan penskoran. Berdasarkan hasil observasi, guru hanya melakukan penilaian dengan catatan berdasarkan hasil pengamatan. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang guru hanya langsung menilai sikap spiritual dan sosial dengan hanya langsung memberikan nilai A, B, atau C tetapi berbeda dengan hasil dokumen RPP rencana penilaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn Kelas IX.5 (Nasruddin Hamsar, S. Ip) menjelaskan sebagai berikut :

“Bahwa untuk penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial saya melakukan penilaian dengan lembar penilaian diri. Penilaian ini dilakukan di proses akhir pembelajaran bab 1. Di dalam penilain sikap spiritual dan sikap sosial nya ada 5 penilaian yang dinilai yaitu beriman dan bertaqwa,

jujur, peduli, toleransi, gotong royong dan santun. Untuk mengelola penilaian dengan menggunakan skala 1- 4 dan nilai maksimal 100”, yaitu :

Nilai : $\text{Skor Perolehan} \times 100$

Skor Maksimal

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen RPP rencana penilaian, dapat dianalisis bahwa penilai sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan oleh guru Kelas IX.5 (Nasruddin Hamsar, S. Ip) belum sesuai dengan rencana penilaian. Dalam rencana penilaian guru menilai sikap spiritual dan sikap sosial setiap pertemuan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi guru hanya melakukan satu kali penilaian di akhir pembelajaran bab 1 dengan lembar penilaian diri saja.

b. Kompetensi Pengetahuan (KI III)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn Kelas VII.2 (Sri Ismayanti, S. Pd) menjelaskan sebagai berikut :

“Bahwa untuk penilaian kompetensi pengetahuan saya melakukan penilaian dengan memberikan penugasan dalam bentuk tertulis ataupun lisan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Terkait dengan materi “perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara”, saya menilai kompetensi pengetahuan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang selama proses diskusi tentang perumusan Pancasila sebagai dasar negara. Mengelola penilaian dengan menggunakan skala 1 - 4 dan nilai maksimal 100”.

yaitu : $\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$

Guru PPKn Kelas VII.2 (Sri Ismayanti) juga menambahkan dalam sebuah wawancara yaitu sebagai berikut :

”Bahwa untuk menilai kompetensi pengetahuan hasil belajar siswa di dalam satu sub bab materi pembelajaran dilakukan penilaian hasil belajar dengan memberikan ulangan harian. Penilaian kompetensi pengetahuan di dalam ulangan harian dilakukan dengan bentuk tes tulis. mengelola penilaian

ulangan harian dilakukan dengan cara memberikan bobot nilai setiap soal yang dimana terdiri dari 5 soal. Setiap soal memiliki bobot nilai masing masing 20. Jadi jika siswa mampu menjawab dengan benar semua soal maka nilai yang didapat siswa yaitu 100”.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen RPP rencana penilaian, dapat dianalisis bahwa penilain pengetahuan dilakukan oleh guru Kelas VII.2 (Sri Ismayanti, S. Pd) telah sesuai dengan rencana penilaian. Dapat dibuktikan dengan hasil observasi, guru melakukan penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengamati hasil diskusi kelompok yang dilakukan oleh siswa. Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dijelaskan oleh guru Kelas VII.2 (Sri Ismayanti, S. Pd). Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan pengamatan diskusi kelompok. Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan ulangan harian, diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 31 Juli 2018 yaitu guru memberikan ulangan harian kepada siswa dalam bentuk ulangan tertulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn kelas VIII.8 (Kiki Reskiyanti Sahar, S.Pd) menjelaskan sebagai berikut :

“Bahwa untuk penilaian kompetensi pengetahuan saya melalukan penilaian dengan memberikan penugasan dalam bentuk tertulis dan tanya jawab yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Terkait dengan materi “memahami kedudukan dan fungsi Pancasila”, saya menilai kompetensi pengetahuan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam hasil penugasan tes tertulis dan hasil tanya jawab tentang memahami kedudukan dan fungsi pancasila”.

Untuk mengelola penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan cara yaitu : $\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen RPP rencana penilaian, dapat dianalisis bahwa penilain pengetahuan dilakukan oleh guru Kelas VIII.8 (Kiki

Reskiyanti Sahar, S.Pd) telah sesuai dengan rencana penilaian. Rencana penilaian kompetensi pengetahuan terdapat tugas aktivitas 1.1 yang sesuai dengan materi pembelajaran dalam bentuk tertulis. Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 24 Juli 2018 yaitu guru memberikan penugasan dalam bentuk tertulis sesuai dengan rencana penilaian hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan penilaian pengetahuan dengan melakukan tanya jawab untuk materi memahami kedudukan dan fungsi Pancasila tidak dilakukan oleh guru tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn kelas IX.5 (Nasruddin Hamsar, S. Ip) menjelaskan sebagai berikut :

“Bahwa untuk penilaian kompetensi pengetahuan saya melakukan penilaian dengan memberikan penugasan dalam bentuk tertulis yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Terkait dengan materi “Dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa”, saya menilai kompetensi pengetahuan dengan memberikan tes tertulis yang terdapat di dalam buku paket pembelajaran dengan mengerjakan soal uji kompetensi bab 1.

Untuk mengelola penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan cara yaitu : Setiap nomor mendapatkan skor maksimal 20 sehingga skor maksimal seluruhnya adalah 100.

Nilai : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen RPP rencana penilaian, dapat dianalisis bahwa penilain pengetahuan yang dilakukan oleh guru Kelas IX.5 (Nasruddin Hamsar, S. Ip) telah sesuai dengan rencana penilaian. Memberikan penugasan dalam bentuk tertulis tetapi di dalam rencana penilaian itu juga

terdapat penilaian pengetahuan dengan penilaian melalui pengamatan diskusi. Penilaian pengetahuan melalui pengamatan diskusi inilah yang tidak dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan penilaian pengetahuan dengan penugasan tertulis, diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 17 Juli 2018. Guru memberikan penugasan dalam bentuk tertulis dengan mengerjakan uji kompetensi Bab 1

3. Kompetensi Keterampilan (KI IV)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn Kelas VII.2 (Sri Ismayanti, S. Pd) menjelaskan sebagai berikut:

“Bahwa untuk penilaian kompetensi keterampilan, saya melakukan penilaian dengan melakukan pengamatan terhadap proses diskusi. Terkait dengan materi “perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara”, saya menilai kompetensi keterampilan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan / saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang perumusan Pancasila sebagai dasar negara”.

Untuk mengelola penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan cara yaitu : $\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen RPP rencana penilaian, dapat dianalisis bahwa penilain keterampilan yang dilakukan oleh guru Kelas VII.2 (Sri Ismayanti, S. Pd) telah sesuai dengan rencana penilaian. Guru melakukan penilaian keterampilan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam persentase.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn kelas VIII.8 (Kiki Reskiyanti Sahar, S. Pd) menjelaskan sebagai berikut :

“Bahwa untuk penilaian kompetensi keterampilan, saya melakukan penilaian dengan melakukan penilaian melalui unjuk kerja. Penilaian Unjuk kerja ini disesuaikan terkait dengan materi “memahami kedudukan dan fungsi Pancasila” dengan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk membacakan Pancasila di depan kelas. Aspek yang dinilai dalam penilaian unjuk kerja yaitu berdiri tegak, percaya diri, pronunciation baik, mimik baik, dan intonasi baik. Teknik penilaian dengan memberikan tanda ceklist (√) ya / tidak sesuai dengan aspek yg dinilai.

Untuk mengelola penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan cara yaitu : $\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen RPP rencana penilaian, dapat dianalisis bahwa penilai keterampilan yang dilakukan oleh guru Kelas VIII.8 (Kiki Reskiyanti Sahar, S. Pd) tidak sesuai dengan rencana penilaian. Rencana penilaian keterampilan dilakukan dengan menilai laporan hasil pengamatan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara. Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru dalam penilaian keterampilan dilakukan dengan unjuk kerja itu sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 17 Juli 2018. Guru memerintahkan kepada siswa untuk satu per satu membacakan pancasila di depan kelas. Menurut beliau hal ini dilakukan agar tidak ada lagi siswa yang tidak mengetahui Pancasila.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn Kelas IX.5 (Nasruddin Hamsar, S. Ip) menjelaskan sebagai berikut:

“Bahwa untuk penilaian kompetensi keterampilan, saya melakukan penilaian dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang penerapan Pancasila pada masa orde lama”.

Untuk mengelola penilaian kompetensi keterampilan yaitu :

$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen RPP rencana penilaian, dapat dianalisis bahwa penilain keterampilan yang dilakukan oleh guru PPKn Kelas IX.5 (Nasruddin Hamsar, S. Ip) telah sesuai dengan rencana penilaian. Menilai kompetensi keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam persentase. Didalam rencana penilaian itu pula terdapat penilaian keterampilan dengan melakukan penilaian proyek yang tidak dilakukan oleh guru.

D. Pembahasan

RPP rencana penilaian menunjukkan adanya 4 kompetensi yang dinilai, yakni kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Aspek penilaian sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang dinilai oleh setiap guru berbeda-beda sesuai dengan kompetensi dasar.

Aspek sikap spiritual yang terdapat di dalam rencana penilaian hasil belajar di SMP Negeri 2 Sungguminasa meliputi sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME. Aspek sikap sosial yang dinilai oleh guru secara umum di SMP Negeri 2 Sungguminasa yaitu: sikap gotong royong, sikap tanggung jawab, sikap Jujur, sikap disiplin, sikap toleransi, sikap santun, dan sikap peduli.

Aspek rencana penilaian pengetahuan Kelas VII guru menilai kompetensi pengetahuan dengan mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang. Kelas VIII di dalam rencana penilaian, guru menilai kompetensi pengetahuan dengan memberikan penugasan dalam bentuk kelompok diskusi dan dalam bentuk penugasan individu. Kelas IX guru memberikan penugasan dalam bentuk

kelompok diskusi dengan menjawab tugas kelompok 1.1 dan tugas individu yaitu mengerjakan soal uji kompetensi Bab I..

Aspek penilaian keterampilan Kelas VII guru menilai dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan / saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang “perumusan Pancasila sebagai dasar negara”. Kelas VIII penilaian kompetensi keterampilan di dalam rencana penilaian hasil belajar dilakukan dengan menilai laporan hasil pengamatan pembentukan BPUPKI. Kelas IX di dalam rencana penilain hasil belajar dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang penerapan Pancasila pada masa orde lama.

RPP rencana penilaian guru telah sesuai dengan kurikulum 2013. Guru pada rencana penilaian sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan menggunakan instrument tes dan non-tes. Instrumen non tes digunakan untuk mengevaluasi peserta didik pada ranah sikap dan keterampilan, berbeda dengan instrument tes yang lebih menekankan pada penilaian pengetahuan.

Sejalan dengan Permendikbud No.104 Tahun 2014, instrument penilaian adalah alat yang digunakan untuk menilai capaian pembelajaran peserta didik, misalnya tes, dan skala sikap.

Instrumen non tes pada RPP rencana penilaian sikap, melalui pengamatan dan lembar penilaian diri. Instrumen non – tes pada RPP rencana penilaian keterampilan, melalui pengamatan pada saat diskusi. Instrumen tes pada RPP rencana penilaian pengetahuan, guru melakukan penilaian pengetahuan dengan memberikan tes uraian. Pada RPP rencana penilaian pengetahuan Kelas VII juga menggunakan instrument non tes dengan mengamati jawaban dari diskusi kelompok. Instrumen tes digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan terhadap seperangkat materi tertentu. Sesuai dengan pendapat menurut Norman dalam Djaali dan Muljono (2008 : 7), tes merupakan salah satu prosedur evaluasi yang komprehensif, sistematis, dan objektif yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Empat teknik yang digunakan untuk menilai sikap spiritual dan sikap sosial yaitu : (1) observasi, (2) penilaian diri, (3) penilaian teman, (4) Jurnal.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 2 Sungguminasa guru hanya menggunakan tiga teknik penilaian yaitu: observasi, penilaian diri, dan jurnal. Teknik penilaian observasi, guru dalam mengelola nilainya ditentukan sesuai dengan kompetensi dasar. Dalam observasi ini misalnya dapat dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran. Aspek penilaian sikap spiritual dan sikap sosial adalah mensyukuri Pancasila, menghargai jasa pahlawan, peduli, tanggung jawab, dan kerjasama. Dalam teknik penilaian jurnal guru membuat catatan tentang sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan

siswa baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Mengelola nilainya guru memberikan nilai A, B, dan C sesuai dengan hasil penilaian jurnal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SMP Negeri 2 Sungguminasa menggunakan teknik penilaian penugasan kelompok dan individu, dalam bentuk tertulis. Penilaian keterampilan dengan cara melakukan pengamatan terhadap proses diskusi. Melihat kemampuan bertanya, kemampuan menjawab, memberi masukan, dan mengapresiasi. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan selain pengamatan adalah dengan penilaian unjuk kerja yaitu dengan membacakan Pancasila di depan kelas.

Penilaian yang dilakukan oleh beberapa guru belum sesuai dengan indikator. Belum tercapainya indikator ini disebabkan karena guru dalam melakukan penilaian belum sesuai dengan RPP rencana penilaian. Penilaian sikap spiritual dan sosial yang kurang sesuai dengan RPP rencana penilaian yaitu pada penilaian Kelas VIII dan IX. Guru Kelas VIII dalam melakukan penilaian sikap hanya berupa catatan dalam bentuk jurnal yang tidak sesuai dengan RPP rencana penilaian yang berupa lembar pedoman observasi. Guru Kelas IX dalam penilaian sikap spiritual dan sosial hanya melakukan penilaian diri saja. Penilaian melalui pengamatan tidak dilakukan oleh guru.

Penilaian pengetahuan guru telah sesuai dengan RPP rencana penilaian sehingga indikator penilaian pengetahuan telah tercapai berdasarkan kompetensi dasar. Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru tidak sesuai dengan RPP rencana penilaian yaitu pada penilaian kelas VIII. Guru Kelas VIII dalam melakukan penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Tidak

sesuai dengan RPP rencana penilaian yang berupa laporan tentang hasil telaah pembentukan BPUPKI sehingga indikator penilaian keterampilan tidak tercapai. Guru Kelas IX dalam penilaian keterampilan, kurang sesuai dengan RPP rencana penilaian keterampilan. Penilaian keterampilan hanya dilakukan guru dengan cara mengamati hasil diskusi siswa. Penilaian keterampilan dengan teknik penilaian proyek tidak dilakukan oleh guru sehingga indikator penilaian keterampilan tidak tercapai secara keseluruhan.

Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan dilakukan guru untuk menentukan pencapaian hasil pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Auliah Rahmah (2014) yang berjudul *Analisis penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 9 Makassar* yang menyatakan bahwa penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 9 Makassar telah mencakup ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Sesuai dengan pendapat Arifin (2009:4) mendefinisikan penilaian sebagai suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteriaa dan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh perencanaan penilaian hasil belajar siswa yang dibuat oleh guru PPKn telah sesuai dengan kurikulum 2013. Penilaian mencakup sikap spiritual dan sikap sosial, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan namun pengelolaan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru kurang sesuai dengan RPP rencana penilaian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa :

Perencanaan penilaian hasil belajar siswa telah sesuai dengan kurikulum 2013. RPP rencana penilaian guru dilakukan dengan mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk mencapai indikator penilaian sesuai dengan materi pembelajaran. Penilaian mencakup sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Instrumen penilaian yaitu berupa penugasan tes tertulis dan non tes yaitu pengamatan/observasi.

Pengelolaan penilaian hasil belajar kurang sesuai dengan RPP rencana penilaian. Guru menilai sikap spiritual dan sikap sosial, menggunakan penilaian jurnal yang tidak sesuai dengan rencana penilaian dan tidak menggunakan rubrik penilaian sehingga indikator penilaian kurang tercapai. Guru dalam menilai pengetahuan dengan penilaian tes telah sesuai dengan RPP rencana penilaian dan menggunakan rubrik penilaian sehingga indikator penilaian pengetahuan tercapai. Guru menilai keterampilan, menggunakan unjuk kerja yang tidak terdapat pada RPP rencana penilaian sehingga indikator penilaian tidak tercapai. Guru yang hanya menilai keterampilan dengan pengamatan tanpa melakukan penilaian laporan hasil diskusi dan penilaian proyek sehingga indikator penilaian kurang tercapai.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis akan memberikan saran atau masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penilaian hasil belajar siswa, yaitu :

1. Perlu adanya sosialisai lebih lanjut mengenai penilaian kurikulum 2013 yang lebih mendalam untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap penilaian kurikulum 2013.
2. Guru seharusnya mampu membiasakan kultur menilai sesuai kurikulum 2013
3. Bentuk administrasi penilaian lebih dipermudah untuk dipahami.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Rizar, 2014. *Implementasi Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alam Bahrul, 2015. *Implementasi Kebijakan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SMA Negeri 78 Jakarta*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anas Zulfikri & Supriyatna Akhmad, 2014. *Hitam Putih Kurikulum 2013*. Jakarta Selatan : AMP Press.
- Anas, Sudijono. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung : Rosda Karya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djaali dan Pudji Muljono. 2004. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : PPs UNJ.
- Fathurrohman Muhammad, 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Kalimedia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Kemendikbud. 2013. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta : Kemdikbud.
- _____. 2013. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2014. *Lampiran III Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 058/U/2014*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Kunandar, 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Maghfiroh Ulfa, 2015. *Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Mata Pelajaran PPKn Kelas VII SMP Negeri 1 Lasem dan SMP Negeri 1 Sedan Berdasarkan Kurikulum 2013*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

- Mardapi Djemari, 2017. *Penilaian dan Pengukuran Sikap dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta : Parama Publishing.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- ~~2002. Metode Penelitian Kualitatif~~. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana.2009 *.Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Poerwanti.2009.*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* .Jakarta : Pustaka Belajar.
- Popham,W. James. 1995. *Classroom Assessment What Teacher Need to Know*, Boston : Allyn and Bacon”.
- Purwanto, 2013.*Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rahmah Auliya, 2015. *Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar*.Skripsi.Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- Sahfique Ali Khan.2005.*Filsafat Pendidikan Al- Ghazali*.Bandung : Pustaka Setia.
- Slameto.2008.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Sri Regananta, 2015. *Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Sayung*.Skripsi.Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Surya Lukman, 2017. *Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan perbukuan.
- Thoha Chabib, 2003.*Teknik Evaluasi Pendidikan*.Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Widoyoko, S.Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Winkel,WS. 1989.*Psikologi Pengajaran*.Jakarta :Grasindo.
- Yaumi Muhammad, 2013. *Prinsi-Prinsip Desain Pembelajaran* .Jakarta : Kencana.

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Metode Pengumpulan Data

(Wawancara)

Responden :

1. Sri Ismayanti, S.Pd (Guru PPKn kelas VII.2)
2. Kiki Reskiyanti Sahar, S.Pd (Guru PPKn kelas VIII.8)
3. Nasruddin Hamsar, S.Ip (Guru PPKn kelas IX.5)

Pertanyaan Peneliti

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang kurikulum 2013 ?
2. Bagaimana perencanaan penilaian hasil belajar siswa ?
3. Apakah penilaian hasil belajar dilakukan selama proses pembelajaran ?
4. Apa saja kompetensi yang dinilai dalam kurikulum 2013 ?
5. Apa saja teknik yang bisa digunakan untuk menilai kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial ?
6. Apakah penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal digunakan untuk menilai ?
7. Berapa kali melakukan penilaian menggunakan penilaian antar teman, penilaian diri, dan observasi ?
8. Apa saja aspek sikap spiritual dan sikap sosial yang dinilai dalam kurikulum 2013 ?

9. Bagaimana cara menilai aspek sikap sosial dan sikap spiritual ?
10. Bagaimana pengelolaan penilaian aspek sikap spiritual dan sikap social ?
11. Apa saja teknik yang biasa digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan ?
12. Bagaimana cara menilai aspek pengetahuan ?
13. Bagaimana cara pengelolaan nilai kompetensi pengetahuan ?
14. Apa saja teknik yang biasa digunakan untuk menilai kompetensi keterampilan ?
15. Bagaimana cara menilai aspek keterampilan siswa ?
16. Bagaimana cara pengelolaan nilai keterampilan siswa ?



Lampiran 2. Hasil Dokumentasi Gambar

Kegiatan Wawancara dengan Guru PPKn Kelas VII.2 (Sri Ismayanti, S.Pd)



Kegiatan Wawancara dengan Guru PPKn kelas VIII.8 (Kiki Reskiyanti, S.Pd)



Kegiatan Wawancara dengan Guru PPKn kelas IX. 5 (Nasruddin Hamsar, S.Ip)



Kegiatan penilaian sikap melalui pengamatan diskusi kelompok kelas VII.2



Kegiatan penilaian pengetahuan kelas IX. 5



Kegiatan penilaian keterampilan (unjuk kerja) Kelas VIII.8



Lampiran 3. Rencana Penilaian Hasil Belajar

RENCANA PENILAIAN HASIL BELAJAR

SEKOLAH : SMP Negeri 2 Sungguminasa
MATA PELAJARAN : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
KELAS / SEMESTER : VII / 1
MATERI POKOK : Perumusan Dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara
ALOKASI WAKTU : 4 X Pertemuan (@ 120 Menit)

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Bersyukur kepada Tuhan YME atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara	1.1.1. Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai dasar Negara 1.1.2. Bersyukur memiliki para pendiri Negara yang memiliki komitmen terhadap bangsa dan negara.

Pancasila	
2.1. Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.	<p>2.1.1. berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.</p> <p>2.1.2. Berani berperan / mensimulasikan sebagai pendiri negara.</p>
3.1. Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.	<p>3.1.1. Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam sidang BPUPKI.</p> <p>3.1.2. Membandingkan pendapat para pendiri negara tentang isi Pancasila.</p> <p>3.1.3. Mendeskripsikan perumusan Dasar Negara dalam sidang Panitia Sembilan.</p> <p>3.1.4. Mendeskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p> <p>3.1.5. Menunjukkan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar negara.</p>
4.1 . Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara.	<p>4.1.1. Menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara</p> <p>4.1.2. Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara</p> <p>4.1.3. Mensimulasikan laporan hasil telaah semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p> <p>4.1.4. Menyajikan praktek kewarganegaraan untuk mempertahankan Pancasila</p>

	sebagai Dasar Negara
--	----------------------

PENILAIAN

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dengan menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap. Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan

format :

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Mensyukuri Pancasila	Menghargai Jasa Pahlawan	Peduli	Tanggung Jawab	Kerjasama
1.						
2.						
3.						
4.						
Dst					

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai :

Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.					
Ds t					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
Dst																

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 100$$

Skor Maksimal

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.

**RENCANA PENILAIAN HASIL BELAJAR
KELAS VIII**

RENCANA PENILAIAN HASIL BELAJAR

SEKOLAH : SMP Negeri 2 Sungguminasa
MATA PELAJARAN : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
KELAS / SEMESTER : VIII / 1
MATERI POKOK : Memahami Kedudukan dan Fungsi Panxasila
ALOKASI WAKTU : 4 X Pertemuan (@ 120 Menit)

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara.	1.1.1 Berperilaku beriman dan bertakwa sebagai wujud pengamalan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 1.1.2 Bersyukur sebagai wujud

	<p>pengamalan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>
<p>2.1. Menghargai keluhuran nilai nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa</p>	<p>2.2.1 Percaya diri sebagai perwujudan pengamalan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.</p> <p>2.2.2 Berperilaku tanggung jawab di sebagai perwujudan pengamalan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>2.2.3 Berperilaku disiplin sebagai perwujudan pengamalan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.</p>
<p>3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup Bangsa</p>	<p>3.1.1 Mendeskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>3.1.2 Mendeskripsikan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>3.1.3 Mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila</p>
<p>4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.1.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1.3 Menyusun laporan hasil telaah tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-</p>

	<p>hari</p> <p>4.1.4 Menyusun gagasan tentang upaya mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1.5 Menyajikan laporan hasil telaah dan gagasan tentang Pancasila sebagai sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>
--	---

PENILAIAN

1.Sikap Spiritual

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik:

Kelas :
 Materi Pokok : Memahami kedudukan dan fungsi pancasila

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menambah rasa keimanan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa					
2	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.					
3	Mengucapkan rasa syukur .					
4	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi.					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh jumlah skor 13 - 16
- Baik : apabila memperoleh jumlah skor 9 - 12
- Cukup : apabila memperoleh jumlah skor 5 - 8
- Kurang : apabila memperoleh jumlah skor 1 - 4

2. Sikap Sosial

A. Gotong Royong

Pedoman Observasi Sikap Gotong Royong

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru/ teman untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam gotong royong. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap kepedulian yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik :

Kelas : VIII

Materi Pokok : Memahami kedudukan dan fungsi pancasila

No	Aspek Pengamatan	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Menjaga kebersihan kelas					
2	Suka menolong teman/orang lain					
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
4	Rela berkorban untuk orang lain					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh jumlah skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh jumlah skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh jumlah skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh jumlah skor 1 - 4

B. Tanggung Jawab

Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas : VIII

Materi Pokok : Memahami kedudukan dan fungsi pancasila

No	Aspek Pengamatan	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik					
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
4	Mengembalikan barang yang dipinjam					
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh jumlah skor 16 - 20

Baik : apabila memperoleh jumlah skor 11 - 15

Cukup : apabila memperoleh jumlah skor 6 - 10

Kurang : apabila memperoleh jumlah skor 1 - 5

C. Disiplin

Pedoman Observasi Sikap Disiplin

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik :

Kelas : VIII

Materi Pokok : Memahami kedudukan & fungsi pancasila

No	Sikap yang diamati	Melakukan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Masuk kelas tepat waktu			
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu			
3	Memakai seragam sesuai tata tertib			
4	Mengerjakan tugas yang diberikan			
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran			
6	Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar			
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran			
8	Membawa buku teks mata pelajaran			
Jumlah				

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila terdapat 7 – 8 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 5 – 6 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 3 – 4 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 1 – 2 jawaban YA

D. Jujur

Pedoman Observasi Sikap jujur

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kepedulian. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap kepedulian yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik :

Kelas : VIII

Materi Pokok : Memahami kedudukan dan fungsi pancasila

No	Aspek Pengamatan	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Tidak menyontek					
2	Mengungkapkan perasaan apa adanya					
3	Membuat laporan berdasarkan informasi apa adanya					
4	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang di miliki					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh jumlah skor 13 - 16

Baik : apabila memperoleh jumlah skor 9 - 12

Cukup : apabila memperoleh jumlah skor 5 - 8

Kurang : apabila memperoleh jumlah skor 1 - 4

E. Toleransi

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik :

Kelas : VIII

Materi Pokok : Memahami kedudukan dan fungsi pancasila

No	Sikap yang diamati	Melakukan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat			
2	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya			
3	Dapat menerima kekurangan orang lain			
4	Mampu dan mau bekerjasama dengan siapapun juga			
5	Tidak memaksakan kehendaknya			

6	Terbuka			
Jumlah				

3. Penilaian Pengetahuan

Nama Kelompok :
 Kelas : VIII
 Materi Pokok : Memahami kedudukan dan fungsi pancasila

Tabel 1.1

Susunlah pertanyaan yang berhubungan dengan tokoh perumus dasar negara

NO	PERTANYAAN	KOMENTAR
1		
2		
3		
4		

AKTIFITAS .1.1(Tabel 1.2)

NO	ASPEK INFORMASI	URAIAN
1	Pengertian dasar negara	
2	Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara	
3	Manfaat dasar negara	
4	Akibat tidak memilik dasar negara	

4. Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/Semester : VIII/1
 Topik/Sub topik : Memahami kedudukan dan fungsi pancasila

Susun dan sajikan laporan hasil pengamatan kalian tentang Pembentukan BPUPKI yang di sajikan dalam bentuk displai.Dengan mengerjakan Aktifitas 1.1

Lembar Penilaian Penyajian dan laporan hasil telaah Pembentukan BPUPKI

Nama Kelompok :

Kelas : VIII

Materi Pokok : Memahami kedudukan dan fungsi pancasila

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A	PENYAJIAN :				
1	Menanya/Menjawab				
2	Argumentasi				
3	Bahan Tayang				
B	LAPORAN :				
1	Isi Laporan				
2	Penggunaan Bahasa				
3	Estetika/sikap				
Jumlah Skor					
Komentar Guru		Tanda Tangan			

Komentar Orang Tua	Tanda Tangan

Pedoman Penskoran(Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Menanya/Menjawab	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya
2.	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/ jawaban benar,rasional dan jelas Skor 3, apabila materi/ jawaban benar,rasional dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/ jawaban benar,tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/ jawaban tidak benar,tidak rasional dan tidak jelas
3	Bahan Tayang	Skor 4, apabila sistimatis,kreatif,menarik Skor 3, apabila sistimatis, kreatif dan tidak menarik Skor 2, apabila sistimatis,tidak kreatif dan tidak menarik

		Skor 1, apabila tidak sistimatis,tidak kreatif dan tidak menarik
4	Isi laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar,rasional dan sistimatika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar,rasional dan sistimatika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar,tidak rasional dan sistimatika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar,tidak rasional dan sistimatika tidak lengkap

RENCANA PENILAIAN HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Sungguminasa
Mata pelajaran	: PPKn
Kelas / Semester	: IX / 1
Materi Pokok / Topik	: Dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
Sub Topik	: 1. Penerapan Pancasila dari masa ke masa 2. Nilai-nilai Pancasila sesuai dengan Perkembangan Zaman 3. Perwujudan Nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan
Alokasi Waktu	: 4 x pertemuan (4 x 120 Menit)

Kompetensi Inti (KI)

SIKAP

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab,santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

PENGETAHUAN

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KETERAMPILAN

4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai merangkai memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan pergaulan antarbangsa
- 2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dengan dinamika perkembangan zaman
- 3.1 Memahami dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- 4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dinamika perkembangan zaman
- 4.8 Menyaji bentuk-bentuk partisipasi dan tanggung jawab kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 1.1.1 Menunjukkan sikap beriman dan bertaqwa dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 1.1.2 Menunjukkan sikap bersyukur dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 2.1.1 Menunjukkan sikap jujur dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 2.1.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 2.1.3 Menunjukkan sikap percaya diri dalam pembelajaran perwujudan nilai-nilai Pancasila sesuai perkembangan zaman dalam berbagai kehidupan
- 3.1.1 Mendeskripsikan perkembangan penerapan Pancasila sebagai dasar

- Negara dari masa ke masa
- 3.1.2 Menjelaskan dinamika nilai-nilai Pancasila sesuai dengan perkembangan zaman.
 - 3.1.3 Menampilkan perilaku perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kehidupan sehari-hari
 - 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
 - 4.1.2 Menyajikan hasil telaah tentang dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

Penilaian

Pertemuan 1

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi. Aspek yang diamati adalah, iman taqwa, rasa syukur, jujur, disiplin, dan tanggung jawab.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Materi Pokok : Dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian				
		Iman Taqwa	Rasa Syukur	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab

Skor penilaian menggunakan SB, B, C, K yaitu :

Skor K apabila peserta didik Jarang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor C apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor B apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor SB apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

2). Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Kelompok 1.1

Penskoran Tugas Kelompok 1.1

Tugas kelompok 1.1 diberi skor maksimal 10

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

3). Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang penerapan Pancasila pada masa orde lama. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab				Memberi masukan / saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan: diisi dengan tanda cek (v)

Kategori Penilaian :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimal

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Kemampuan memberi Masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan/ saran

Pertemuan 2

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi.

Aspek yang diamati adalah, iman taqwa, rasa syukur, jujur, disiplin, dan tanggung jawab.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Materi Pokok : Dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian				
		Iman Taqwa	Rasa Syukur	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab

Skor penilaian menggunakan SB, B, C, K yaitu :

Skor K apabila peserta didik Jarang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor C apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor B apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor SB apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Kelompok 1.1

Penskoran Tugas Kelompok 1.1

Tugas kelompok 1.1 diberi skor maksimal 10

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat

menyampaikan hasil telaah tentang penerapan Pancasila pada masa orde lama. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format

di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab				Memberi masukan / saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan: diisi dengan tanda cek (v)

Kategori Penilaian :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

Skor Maksimal

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Kemampuan memberi	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran

	Masukan	Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan/ saran
--	---------	--

Pertemuan 3

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi. Aspek yang diamati adalah, iman taqwa, rasa syukur, jujur, disiplin, dan tanggung jawab.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Materi Pokok : Dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian				
		Iman Taqwa	Rasa Syukur	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab

Skor penilaian menggunakan SB, B, C, K yaitu :

Skor K apabila peserta didik Jarang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor C apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor B apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor SB apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

2). Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Kelompok 1.1

Penskoran Tugas Kelompok 1.1

Tugas kelompok 1.1 diberi skor maksimal 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Skor Maksimal

3). Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang penerapan Pancasila pada masa orde lama. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab				Memberi masukan / saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan: diisi dengan tanda cek (v)

Kategori Penilaian :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Skor Maksimal

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya

		Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Kemampuan memberi Masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan/ saran

Pertemuan 4

1) Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

Hari/Tanggal Pengisian :

Sikap yang Dinilai

No	Pernyataan	Skor				Skor Akhir	Nilai
		1	2	3	4		
A.	Sikap berimam dan bertaqwa						
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan						
2	Saya menjalankan ibadah sesuai ajaran Agama						
3	Saya mengucapkan salam sebelum dan sesudah						

	berbicara						
4	Saya tidak mengganggu ibadah orang lain						
B. Sikap Jujur							
1	Saya tidak menyontek saat ulangan						
2	Saya mengerjakan tugas sendiri (tidak menyalin hasil pekerjaan orang lain)						
3	Saya mengakui kekeliruan dan kekhilafan						
4	Saya melaporkan informasi sesuai fakta						
C. Sikap Peduli							
1	Saya menolong teman yang membutuhkan						
2	Saya membuang sampah pada tempatnya						
3	Saya simpati terhadap orang lain						
4	Saya mendahulukan kepentingan masyarakat/umum						
D. Sikap Toleransi							
1	Saya menghormati pendapat teman						
2	Saya memaafkan kesalahan orang lain						
3	Saya bergaul tanpa membeda-bedakan						
4	Saya tidak memaksakan kehendak						
E. Sikap Gotong royong							
1	Saya melaksanakan tugas kelompok						
2	Saya bekerja sama secara sukarela						
3	Saya aktif dalam kerja kelompok						
4	Rela berkorban untuk kepentingan umum						

F.	Sikap Santun						
1	Saya berperilaku santun kepada orang lain						
2	Saya berbicara santun kepada orang lain						
3	Saya bersikap 3 S (salam, senyum, sapa)						
	Nilai	(SB/B/C/K)					

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Skor Maksimal

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk Tes tertulis, peserta didik diminta untuk mengerjakan Uji Kompetensi Bab I.

Penskoran Uji Kompetensi Bab I

Setiap nomor mendapatkan skor maksimal 2 sehingga skor maksimal seluruhnya adalah 10.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Skor Maksimal

3) Penilaian Proyek

No	Aspek	Kriteria dan skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan				
2	Pelaksanaan				
3	Pelaporan Secara Tertulis				

Keterangan : diisi dengan tanda cek (v)

Kategori Penilaian :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

Skor Maksimal

Pedoman Penskoran (rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Persiapan	Skor 4, Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan Skor 3, Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden Skor 2, Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian Skor 1, Jika memuat tujuan, topik, dan alasan
2	Pelaksanaan	Skor 4, Jika data diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan Skor 3, Jika data diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan Skor 2, Jika data diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan Skor 1, Jika data diperoleh tidak lengkap, tidak terstruktur, dan tidak sesuai tujuan

Lampiran 4. Lembar Ulangan Harian

Disya AuFa Putri

Vii - 2

PPKN

1. Jelaskan Pembentukan BPUPKI!
2. Bagaimana proses sidang resmi dan sidang tidak resmi yang dilaksanakan BPUPKI?
3. Siapa saja tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara?
4. Apa perbedaan rumusan dasar negara dalam program Sejahtera dengan pembukaan UUD negara Republik Indonesia tahun 1945!
5. Tuliskan hasil sidang PPKI?

Jawaban:

- ① = BPUPKI dibentuk untuk menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.
- ② = Sidang resmi BPUPKI dilaksanakan dalam dua masa sidang, (1) tanggal 28 Mei s.d 1 Juni 1945 membahas rumusan Dasar Negara; (2) tanggal 10 Juli s.d 17 Juli 1945. Sidang tidak resmi BPUPKI berlangsung dalam masa reses antara sidang pertama dan sidang kedua untuk membahas rancangan pembukaan UUD

Kiki Aulia Rizady

VIII^B

PPKN

- 1). Pengertian dasar Negara
- 2). kedudukan Pancasila sebagai dasar negara
- 3). Manfaat dasar negara
- 4). Akibat tidak memiliki dasar negara
- 5). Apa solusi untuk menumbuhkan nilai kesadaran berpancasila

Jawaban //

- 1). Pondasi bagi berdirinya suatu Negara, sumber pelaksanaan kehidupan ketatanegaraan atau sumber segala peraturan yang ada dalam suatu negara //
- 2). Pancasila di gunakan sebagai dasar negara untuk mengatur penyelenggaraan ketatanegaraan negara, yang meliputi bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan dan keamanan.
- 4). Akibat tidak memiliki dasar negara, maka suatu negara tidak akan menjamin keberlangsungan dasar negara menjadi panduan dalam menciptakan keharmonisan dan ketertiban dalam bernegara
- 3). Manfaat yaitu bangsa memiliki pondasi

Dermawan
Pkn
IX-5

1. Bagaimana Penerapan Pancasila Sebagai Dasar Negara?
2. Latar Belakang Pembentukan di Indonesia Pada masa orde lama?
3. Apa yang dimaksud Ideologi terbuka?
4. Ciri-ciri Ideologi terbuka?
5. Keberatan Pancasila sebagai ideologi terbuka?

75

3. Ideologi terbuka adalah ideologi yang pada dasarnya menerima ide yang berasal dari luar dan tidak berusaha menutup ide

5. Pancasila berfungsi sebagai penyaring atau filter dalam diri manusia Indonesia untuk bisa membedakan mana yang sesuai dan mana yang tidak

2. Kelompok-kelompok merasa bahwa aspirasi mereka tidak diterima oleh kelompok nasional dan agama, padahal pada masa perjuangan kelompok-kelompok ini juga membantu memelihara Pancasila.

1. Penerapan Pancasila sebagai pandangan sebagai lima dasar negara yang menyebabkan bangsa Indonesia sentripetal menjadi cita-cita bangsa

4. Berasal langsung dari reformasi

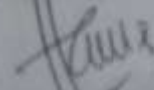
Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Materi : Memahami kedudukan dan fungsi Prokasta

Kelas : VIII 8

No	Nama	Nilai Afektif	Nilai Kognitif	Nilai Psikomotorik	Ulangan Harian
1	Abdu Zuhalah Wal Iqam	B	80	80	75
2	Aditya Ariel Permama	A	85	80	80
3	Amin Wwind Pratiwi	B	100	80	90
4	Alan Deki Armanda	B	80	80	80
5	Alya Rafilah HR	B	80	80	90
6	Avrel Dwi Poetri	A	80	80	80
7	Azizah Syahrani Bachtiar	B	85	100	90
8	Baqi Muznah Salsaby	B	80	100	80
9	Dewi Purwati Nugrah	A	85	80	80
10	Dhyah Nur Hafidha	B	85	100	90
11	Heni Adenayak	B	80	80	70
12	Hidayat Ilham	B	80	80	90
13	Indira Maharani Putri H	B	80	80	80
14	Izzati Aulia Rizky	B	80	80	90
15	Muh Aqmal Wardani	B	85	100	90
16	Muh Awabuddin Hus	B	80	100	80
17	Muh Azzam	B	80	100	90
18	Muh Ihsan Darwan	B	80	100	90
19	Muh Rizka Nurrahmah Irfani	B	80	80	80
20	Muh Yusuf Yusuf	B	80	100	100
21	Nabila Dwi Pitaleka	B	80	80	80
22	Naurah Rifalah A	B	80	80	80
23	Ny Azzidwan Arif	B	80	100	80
24	Ny Istmi Istiqamah	B	100	80	100
25	Nur Octaviani	B	90	80	90
26	Nurhidayah	B	85	100	100
27	Qalburn Azzah Ilyas	A	100	80	80
28	Rafika Fitriani Alifia	A	90	100	100
29	Sitti Marpa	B	80	80	75
30	Winaru Syaharuddin	A	85	80	80
31	Yusuf Abdillah	A	85	100	90

Guru Mata Pelajaran PPKn



Kiki Resiyanti Sahar, S Pd

Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Materi : Dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

Kelas : IX. 5

No	Nama	Nilai Afektif	Nilai Kognitif	Nilai Psikomotorik	Ulangan Harian
1	Aldy Januandar	70	85	80	80
2	Alny Avasyah R.A Patonga	75	85	80	80
3	Andi Mappiwali K. Idjo	80	80	80	75
4	Andi Muh Fardhal	85	70	80	85
5	Andi Reski Dinda Sayitri	80	90	90	80
6	Andi Salsabila Ismuandar	80	85	80	80
7	Aril Ramadhan	80	70	80	85
8	Arsy Saffanah Harun	85	80	80	80
9	Ashabul Kahfi	90	80	85	75
10	Athira Salsabila	85	90	80	80
11	Czar Harvo Seto	70	80	80	80
12	Deruawan	80	80	90	75
13	Dwi Anggraeni Idar	90	80	80	80
14	Fadillah	90	85	80	80
15	Fahmi Idris	80	80	70	75
16	Farel Haykal	75	80	80	50
17	Fitrizki Fauziah	85	90	80	90
18	Muhammad Nur Isra H	80	80	80	80
19	Muhammad Rizwan Risaq	80	80	90	80
20	Mutia Aprivanti Jasmin	80	80	90	80
21	Novi Hidayanti H	70	80	90	80
22	Nur Azizah Henryanti	80	80	85	80
23	Nur Baiqis Irawan	90	80	70	80
24	Nur Deviyanti Syam	70	80	80	80
25	Nur Fitriani Yuspa	80	90	80	85
26	Nurannisa	95	90	90	90
27	Raisa Nabaha Athalla	80	80	80	80
28	Sitti Hafsinar Hafid	80	70	70	80
29	Trya Ananda January	80	80	80	80
30	Riska Nurul Adela Rahmat	95	85	95	85

Guru Mata Pelajaran PPKn

Nasruddin Hamsar, S.Ip

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG-PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor: 8345/S.01/PTSP/2018
Lampiran:
Perihal: Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di,
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LPPM UNISMU Makassar Nomor: 1172/UN-S/C.4-VIII/V/37/2018 tanggal 28 Mei 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama: ST. NURFITRI ISLAMY
Nomor Pokok: 10543 0011 14
Program Studi: Pkn, Pancasila & Kewarganegaraan
Pekerjaan/Lembaga: Mahasiswa(S1)
Alamat: Jl. Sri Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di Sekretariat Kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

"ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI 2 SONGGUMINASA KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari: **Tgl. 25 Juni s.d 02 Agustus 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada kesempatan kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibenarkan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal: 22 Juni 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Sebagai Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A.M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat: Pembina Utama Madya
Nip: 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth:
1. Ketua LPPM UNISMU Makassar & Makassar.
2. Peninggal

30/06/PTSP/22-06-2018

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website: <http://p2t.bkppmd.sulselprov.go.id> Email: p2t_prov.sulsel@yahoo.com
Makassar 90222





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Masjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa - Gowa

Sungguminasa, 3 Juli 2018

Kepada

Yth. Ka. SMP Negeri 2 Sungguminasa

Nomor : 070/ 327/BKB.P/2018

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Di-
Tempat

Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 8345/S.01/PTSP/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara/belowa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SE. NURFIRI ISLAMU**
Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa, 22 Mei 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Tempat : Mahasiswa (S1) Pendidikan
Alamat : Jl. Dn. Waulan, Smp. Hiasodo

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penulisan Skripsi/Tesis di wilayah/wilayah Bupatinya yang berjudul "**ANALISIS PENELITIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA KECAMATAN SOMBIA KABUPATEN GOWA**"

Selama : 28 Juni s.d. 02 Agustus 2018
Pengkul : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum dan sesudah melakukan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati/Bupati Kabupaten Gowa dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengumpulan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menggunakan alat tulis alat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati/Bupati Kab.Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lincarnya pelaksanaan dimaksud harapinya bantuan secepatnya.

AN. BUPATI GOWA
KEPALA BADAN

DRS. BAHARUDDIN T

Pangkat: Pembina Utama Muda
No. P. 19600124 197911 1 001

Tembusan:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Gowa;
3. Ketua LPJM UNISMUH Makassar;
4. Yang bersangkutan;
5. Petinjuat;

Lampiran 7. Surat Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA
Alamat : Jalan Andi Mollohawang No. 1 Telp. 0411-465571 Sungguminasa
Website : www.smpnegeri2sungguminasa.net. Email : smpnegeri2sungguminasa@yahoosun.com
NSS : 201190301002, NPSN : 40301066

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 01/ADSDIK.GW/SMPN.02/PL/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Irfan Mahmud, S.Pd**
NIP : 197704242006041013
Pangkat/Gol. : **Pegawai Kelas III**
Jabatan : **Kepala SMP Negeri 2 Sungguminasa**

Menerangkan bahwa

Nama : **ST. NURFITRI ISLAMY**
Tempor Tanggal Lahir : **Sungguminasa, 22 Mei 1996**
NIM : **10543006214**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Asal Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Terlah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Sungguminasa, terhitung mulai tanggal 25 Juni s/d 02 Agustus 2018 dalam rangka penyelesaian Skripsi yang berjudul **"ANALISIS PENILAIAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 06 Agustus 2018
Kepala Sekolah


Muhammad Irfan Mahmud, S.Pd
NIP. 197704242006041013

Lampiran 8. Surat Persetujuan Partisipan dan Publikasi

Surat Persetujuan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Ismayanti S. Pd
Pelajarnya yang ditunjukkan : PPKn
Kelas : XI. 2

Bersedia untuk terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh ST Nurfitri Isahmy.
Ketersediaan tersebut ditunjukkan dengan menjawab pertanyaan yang diajukan secara jujur serta tidak keberatan jika informasi yang telah diberikan dipublikasikan dalam naskah skripsi.

Sunggumasa, Agustus 2018


Sri Ismayanti, S.Pd



Surat Persetujuan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Kiki Reskiyanti Sabar, S. Pd

Pelajaran yang diajarkan : PPKn

Kelas : VIII. 8

Bersedia untuk terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh ST Nurfitri Islamy. Ketersediaan tersebut ditunjukkan dengan menjawab pertanyaan yang diajukan secara jujur serta tidak keberatan jika informasi yang telah diberikan dipublikasikan dalam naskah skripsi.

Sungguhpun, Agustus 2013


Kiki Reskiyanti Sabar, S. Pd



Surat Persetujuan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nasruddin Hamsar, S. Ip

Pelajaran yang diajarkan : PPKn

Kelas : IX. 5

Bersedia untuk terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh ST Nurfuul Islami.
Keterselehan tersebut diijinkan dengan menjawab pertanyaan yang diajukan secara jujur serta tidak keberatan jika informasi yang telah diberikan dipublikasikan dalam naskah cetak.

Sungguminasa, Agustus 2018



Nasruddin Hamsar, S. Ip

NIP. 19690315 200604 1 014

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ST Nurfitri Islamy . Lahir di Sungguminasa, tanggal 22 Mei 1996, anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Muh Sabir dan Ibunda Darmiah Ahmad. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2001 di TK Aisyah Bustanul Alfah II, Tahun 2002 menempuh pendidikan di SDN Sungguminasa IV, kemudian tahun 2008 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sungguminasa, setelah lulus SMP penulis melanjutkan pendidikan tahun 2011 di SMA Negeri 1 GOWA, tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

